

COACHING CLINIC BAGI PELATIH DAN PEMAIN FUTSAL SMAN 1 MONTONG GADING

Jamaludin¹, Lalu Hulfian², Lalu Sapta Wijaya K³, Subakti⁴, Aminullah⁵

Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga, FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika.

Email: laluhulfian@undikma.ac.id

Abstrak: Tim Futsal SMAN 1 Montong Gading belum pernah bisa menjadi juara 1 di regional kabupaten Lombok Timur apalagi di regional Provinsi bahkan Nasional. Tim ini hanya bisa meraih juara 2, juara 3 dan semifinalis pada tahun 2017 dan 2018. Setelah itu, mereka tidak bisa meraih hasil yang lebih bagus lagi. Dari hasil observasi tersebut, dapat diidentifikasi salah satu penyebabnya adalah kurangnya pembinaan pemain yang berkelanjutan dan regenerasi yang tidak berjalan. Permasalahan mitra yang lain adalah Pembina ekstrakurikuler futsal tidak pernah mendapatkan kegiatan pelatihan atau sejenisnya sehingga pengetahuan yang diajarkan ke pemain itu-itu saja. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara lebih rinci adalah 1) keterampilan dan kemampuan Pembina dan pendamping pelatih masih kurang karena belum memiliki lisensi dan pelatihan-pelatihan sejenis, 2) regenerasi pemain yang masih terkendala. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka melalui IbM ini tercipta solusi berupa keterampilan dan kemampuan Pembina, pendamping pelatih meningkat, proses regenerasi yang berjalan sehingga prestasi bisa diraih. Solusi yang dilakukan adalah melakukan *coaching clinic*. Produk yang dihasilkan pada IbM ini adalah program latihan untuk meningkatkan kemampuan pelatih. Kegiatan *coaching clinic* ini dilaksanakan hari Senin dan Selasa, tanggal 21 dan 22 November 2022 pukul 16.00-selesai bertempat di Lapangan futsal RFC. Peserta yang hadir sebanyak 17 orang peserta yang terdiri dari 2 guru penjas dan 15 pemain futsal SMAN 1 Montong Gading. Adapun Produk yang dihasilkan pada PKM ini adalah keterampilan dan kemampuan Pembina dan pendamping pelatih jadi meningkat, keterampilan pemain meningkat dan terciptanya program latihan yang bisa digunakan untuk latihan.

Kata Kunci: *Pengembangan, futsal, coaching clinic*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh 5 orang pada sebuah lapangan *indoor* menggunakan waktu 2x15 menit. Cabang olahraga futsal merupakan salah satu media untuk mengangkat atau mengenalkan sekolah pada tingkat regional. Tidak mengherankan setiap sekolah merencanakan dan mengembangkan futsal untuk prestasi sekolah.

SMAN 1 Montong Gading merupakan salah satu sekolah Negeri di kecamatan Montong Gading. Dari segi prestasi olahraga, SMAN ini termasuk sekolah yang masih belum mampu berbiacara banyak dalam regional Lombok timur. Ini terlihat dari capaian prestasi khususnya cabang olahraga futsal, belum mampu meraih juara 1 di regional kabupaten Lombok timur. Prestasi tertinggi mampu meraih juara 2, juara 3 dan semifinalis pada tahun 2016 dan 2017. Setelah itu prestasi SMAN 1 Montong gading terbilang menurun.

Salah satu penyebab penurunan prestasi tersebut adalah tidak adanya regenerasi yang bagus setelah para pemain lulus dari SMAN 1 Montong Gading. Proses regenerasi yang bagus bisa berhasil jika memiliki program latihan yang bagus dan terencana serta berkesinambungan. Hal ini bisa didapatkan dengan mengikuti berbagai pelatihan atau

coaching clinic yang bermanfaat untuk meng *upgrade* kemampuan melatih bagi para pembina dan pelatih.

Managemen tim futsal yang bagus akan berpengaruh positif terhadap prestasi tim tersebut (Khabibiyi, Dkk. 2014). Selain tu, proses latihan belum mempunyai kurikulum yang jelas, hanya mengandalkan ilmu ketika jadi pemain dan *drill-drill* latihan pada umumnya. Program latihan dan bentuk-bentuk latihan yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, salah satunya adalah latihan *ladder drills* dan latihan *small sided game* (Hariyoko, R.Y, 2015). Selain itu, latihan tekhnik dasar yang bagus dan sesuai pada anak usia dini akan berpengaruh positif terhadap keterampilan pemain pada usia produktif. (Putra, E.P. 2015) Untuk itu, untuk mendapatkan prestasi dibutuhkan program yang jelas, bukan hanya pengalaman saja. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu jenis pelatihan berupa *Coaching clinic* futsal untuk peningkatan kompetensi pelatih dan pemain

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara lebih rinci adalah 1) keterampilan dan kemampuan pembina dan pendamping pelatih masih kurang karena belum memiliki lisensi dan pelatihan-pelatihan sejenis, 2) regenerasi pemain yang masih terkendala. Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka melalui IbM ini tercipta solusi berupa keterampilan dan kemampuan Pembina, pendamping pelatih meningkat, proses regenerasi yang berjalan sehingga prestasi bisa diraih.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Solusi yang ditawarkan

Mengadakan kegiatan *coaching clinic* yang merupakan kegiatan pelatihan kepada pelatih, pembina dan pemain untuk meningkatkan prestasi berupa praktik langsung dilapangan untuk menciptakan program latihan yang bisa diterapkan untuk latihan.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah berbentuk latihan secara langsung dilapangan dengan penyusunan program latihan yang sesuai dengan target yang akan dicapai.

3.3 Prosedur Kerja dan Rencana Kegiatan

Adapun prosedur dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Survei dan analisis lokasi dan mitra
2. Menganalisis kebutuhan mitra
3. Mengadakan komunikasi kerjasama dengan mitra.
4. Mengadakan *coaching clinic*.
5. Setelah para pelatih mendapatkan pengetahuan, mereka diminta membuat program latihan sendiri

KEGIATAN PELAKSANAAN

Kegiatan *coaching clinic* ini dilaksanakan hari Senin dan Selasa, tanggal 21 dan 22 November 2022 pukul 16.00- selesai bertempat di lapangan futsal RFC Desa Rarang. Peserta yang hadir sebanyak 17 orang peserta yang terdiri dari 2 guru penjas dan 15 pemain futsal SMAN 1 Montong Gading. Setelah melakukan survey kemudian dianalisis kebutuhan alat untuk pelaksanaan kegiatan *coaching clinic* yang dilaksanakan selama 2 hari dengan cara praktik langsung sehingga setelah kegiatan ini selesai, produk berupa program latihan sudah tercipta dan bisa langsung digunakan oleh pelatih dan asisten pelatih. Kegiatan terakhir dari PKM ini adalah proses evaluasi produk. Produk

berupa program latihan di evaluasi oleh tim dan diadakan revisi jika ada program yang belum pas.

Prosedur *coaching clinic* yang dilaksanakan adalah penjelasan bagaimana proses latihan dan pelaksanaannya di lapangan yang terdiri dari 4 tahap yaitu penjelasan *basic*, *advance*, *situasional* dan *game situasional*. Prosedur pelaksanaan ini yang jarang dilaksanakan oleh para pelatih yang belum memiliki atau belum pernah ikut pelatihan yang berlisensi

SIMPULAN DAN HASIL KEGIATAN

Produk yang dihasilkan berupa program latihan yang bisa dilakukan oleh pelatih dan asisten pelatih selama melakukan latihan di SMAN 1 Montong gading yang bisa meningkatkan kemampuan pemain untuk bisa meraih prestasi.

Adapun beberapa contoh bentuk dan program latihan dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar: Prosedur dan program latihan

DAFTAR PUSTAKA

- Khabibi. Dkk. 2015. *Studi tentang Manajemen Klub Sepakbola Perspa (Persatuan Sepakbola Pacitan) Tahun 2015*. Jurnal Sport Science, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2014 [141-146]
- Hariyoko, R.Y. 2015. *Pengaruh latihan ladder drills dibanding Latihan small sided game terhadap prestasi Keterampilan menggiring bola pemain sepakbola*. PENDIDIKAN JASMANI, Volume 25, Nomor 1, Tahun 2015, 56 - 63
- Putra E, P. 2015. *Pengembangan model latihan teknik dasar Shooting permainan sepakbola usia 12-15 tahun Pada peserta kegiatan ekstrakurikuler SMP*. Jurnal Sport Science, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015 32 .